

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III membahas hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan penelitian dengan pokok pembahasan diantaranya: metode dan pendekatan penelitian, defsi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan prosedur penelitian.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan angka-angka secara numerikal yang digunakan dalam mengungkap profil asertivitas siswa terhadap *bullying*.

2. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu permasalahan yang terjadi dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian. Metode deskriptif digunakan karena bermaksud mendeskripsikan, menganalisis dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam mengenai profil asertivitas siswa terhadap *bullying*.

B. Defsi Operasional Variabel

Profil asertivitas siswa terhadap *bullying* dalam penelitian merupakan gambaran kemampuan siswa bersikap tulus dan jujur dalam mengekspresikan perasaan, pikiran dan pandangannya terhadap tindakan *bullying* yang meliputi aspek:

1. Kemampuan untuk memahami ketakutan dan keyakinan yang irasional, dengan indikator tidak menampilkan tingkah laku yang dapat menampilkan rasa cemas, tidak berbicara berbelit-belit, menerima kekurangan diri sendiri serta mampu menampilkan respon untuk melawan rasa takut.
2. Kemampuan mempertahankan hak-hak pribadi, dengan indikator menatap lawan bicara, menanyakan alasan setiap diminta untuk melakukan sesuatu, berusaha mencapai tujuan dalam situasi tertentu.
3. Kemampuan mengungkapkan perasaan dan pikiran, dengan indikator mengungkapkan perasaan kepada orang lain secara pontan dan tidak berlebihan, berbicara mengenai diri sendiri, menyampaikan persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap sesuatu, menampilkan respon positif dan respon negatif terhadap orang lain.
4. Kemampuan untuk menyatakan keyakinan, dengan indikator menolak permintaan dengan tegas serta bertanggung jawab atas sikap dan perbuatan sendiri.

Bullying yang dimaksud dalam penelitian adalah penggunaan kekuasaan atau kekuatan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok, sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tidak berdaya, dan peristiwanya sangat mungkin

terjadi berulang. *Bullying* dilakukan oleh individu yang lebih kuat terhadap yang lemah, baik kelompok maupun perorangan, sehingga korban merasa tidak berdaya untuk melawan karena sadar kekuatannya tidak seimbang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatigede tahun ajaran 2009/2010 sebanyak lima kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 156. Penetapan populasi di kelas VII didasari asumsi siswa kelas VII adalah yang paling banyak menerima tindakan *bullying*.

Sementara pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dengan cara acak, dalam arti setiap anggota populasi yang ada memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian (Subino, 1982:110). Suharsimi Arikunto (1992:107) berpendapat :

“Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana”

Berdasarkan pendapat diatas maka jumlah sampel yang diambil sebesar 50 % dari jumlah siswa yang ada sebesar 156 orang yaitu sebanyak 78 orang siswa.

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian
Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jatigede Tahun Pelajaran 2009/2010

| Kelas | Jumlah Populasi | Jumlah Sampel |
|---------------------|------------------------|----------------------|
| VII A | 39 orang | 19 orang |
| VII B | 40 orang | 21 orang |
| VII C | 38 orang | 19 orang |
| VII D | 39 orang | 19 orang |
| Jumlah (Σ) | | 78 orang |

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dilakukan, karena tanpa adanya data permasalahan dari suatu penelitian tidak akan terjawab atau terpecahkan. Sesuai dengan tujuan penelitian yakni ingin mengetahui profil asertivitas siswa terhadap *bullying*, maka diperlukan alat atau instrumen untuk mengungkap hal tersebut. Adapun alat atau instrumen yang digunakan adalah berupa angket.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung dengan melakukan penyebaran angket tertutup pada siswa kelas VII SMP Negeri I Jatigede tahun ajaran 2009/2010. Alat pengumpul data berupa angket tertutup yang memberikan gambaran mengenai profil asertivitas berdasarkan konsep Stein dan Howard (2001:87) dengan beberapa penyesuaian dengan kebutuhan penelitian. Angket yang dikembangkan berbentuk kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2007:142)

1. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk menggambarkan profil asertivitas berdasarkan konsep Stein dan Howard (2001:87) mengenai asertivitas. Berdasarkan konstruk tersebut, kisi-kisi alat pengumpul data dijabarkan dalam bentuk item-item pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen untuk menggambarkan kecerdasan asertivitas siswa terhadap *bullying* dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Profil Asertivitas Siswa Terhadap *Bullying*

| Aspek | Indikator | No Pernyataan | | Jumlah |
|---|--|---------------|------------|--------|
| | | + | - | |
| Kemampuan untuk memahami ketakutan dan keyakinan yang irasional | Tidak menampilkan tingkah laku yang dapat menimbulkan rasa cemas | 3, 4 | 1, 2 | 4 |
| | Tidak berbicara berbelit-belit | 6, 7, 8 | 5 | 4 |
| | Menerima kekurangan diri sendiri | 9 | 10, 11, 12 | 4 |
| | Mampu menampilkan respon untuk melawan rasa takut. | 13, 14, 17 | 15, 16, 18 | 6 |
| Kemampuan mempertahankan hak-hak pribadi | Menatap lawan bicara | 20 | 19 | 2 |
| | Menanyakan alasan setiap diminta untuk melakukan sesuatu | 21 | 22 | 2 |
| | Berusaha mencapai tujuan dalam situasi tertentu. | 23, 26 | 24, 25, 27 | 5 |

| | | | | |
|--|--|--------|------------------|---|
| Kemampuan mengungkapkan perasaan dan pikiran | Mengungkapkan perasaan kepada orang lain secara spontan dan tidak berlebihan | | 28, 29 | 2 |
| | Menyampaikan persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap sesuatu | 30, 33 | 31, 32 | 4 |
| | Menampilkan respon positif dan respon negatif terhadap orang lain | 37 | 34, 35, 36 | 4 |
| Kemampuan untuk menyatakan keyakinan | Menolak permintaan dengan tegas | 38, 40 | 39 | 3 |
| | Bertanggung jawab atas sikap dan perbuatan sendiri | 41 | 42, 43 | 3 |

2. Uji Coba Instrumen

Uji validitas dilakukan agar angket dapat memberikan hasil yang meyakinkan terhadap variabel yang diukur (Sukmadinata, 2006). Uji validitas yang dilakukan terdiri atas uji validitas rasional dan empiris. Uji validitas rasional dilakukan oleh kelompok penilai yang terdiri dosen Jurusan PPB yang berkompeten di bidangnya terdiri atas: Ipah Saripah dan Yusi Riksa Yustiana. Sebelum diujicobakan, angket yang berisi 43 item dilai oleh kelompok penilai menyangkut konstruk (*construct*), bahasa dan isi (*content*).

Penilaian oleh kelompok penilai dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan item tersebut dapat digunakan, dan item yang diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa

digunakan atau diperlukannya revisi pada item tersebut. Setelah melalui penilaian tersebut, angket kemudian direvisi dan dapat diujicobakan. Dari hasil penimbangan instrumen sebanyak 43 item yang ditimbang, 42 item yang memenuhi kriteria yaitu:

Tabel 3.3

Hasil Judgment Instrumen

| Kesimpulan | Item | Jumlah |
|------------|--|--------|
| Memadai | 3, 4, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 42 | 26 |
| Revisi | 1, 2, 5, 7, 8, 14, 15, 17, 20, 21, 24, 25, 30, 39, 40, 43 | 16 |
| Buang | 41 | 1 |

Uji validitas empiris dilakukan dengan mengujicobakan angket yang telah dilai oleh kelompok penilai. Uji validitas empiris dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Uji coba angket dilaksanakan terhadap siswa SMP Negeri 1 Jatigede. Angket tersebut diberikan kepada sampel penelitian sebanyak 78 orang siswa kelas VII. Berdasarkan sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VII, dalam pengisian angket penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian angket dan butir-butir pernyataan.

Pengolahan data hasil uji coba diolah secara statistik dengan bantuan program *Microsoft Excel 2003*. Pengujian validitas instrumen yang berupa skor dikotomi digunakan korelasi point biserial dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi_{PB} = \left(\frac{X_i - X}{\sigma_x} \right) \sqrt{\frac{p}{1-p}} \quad (\text{Suharsimi, 1999:263})$$

Dimana : \bar{X} = Rata-rata test untuk semua orang

X_i = Rata-rata pada test hanya untuk orang-orang yang menjawab benar pada item ke-i

p = Proporsi dari orang yang menjawab benar pada item ke-i

$1-p$ = Proporsi dari orang yang menjawab salah pada item ke-i

σ_x = Standar deviasi pada test untuk semua orang

Kriteria validitasnya adalah jika $\pi_{PB} \geq 0,30$ item pertanyaan valid dan $\pi_{PB} < 0,30$ item pertanyaan tidak valid. didasarkan pada ketentuan Kaplan dan Saccuzo (1993) yaitu suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya *lebih dari atau sama dengan 0.300*.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas

| Kesimpulan | Item | Jumlah |
|-------------|--|--------|
| Valid | 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42 | 37 |
| Tidak Valid | 5, 11, 21, 26, 32, 35 | 5 |

Hasil uji validitas menunjukkan dari 42 butir pernyataan angket tentang kecerdasan interpersonal siswa, terdapat 37 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid. (Hasil penghitungan validitas terlampir). Hasil

menunjukkan untuk 37 butir pernyataan valid sudah memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan penunjuk sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Derajat konsistensi diperoleh sebagai proporsi varian skor perolehan subjek. Dalam hal ini, skor perolehan terdiri dari skor skor murni dan skor kekeliruan galat pengukuran.

Data uji coba diolah secara statistik dengan memanfaatkan program *Microsoft Excel* 2003. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen digunakan teknik *split half method* dengan rumus korelasi *Product moment*.

$$r_{ho_{xy}} = 1 - \frac{\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \quad (\text{Suharsimi, 1999:262})$$

Dimana :

- $r_{ho_{xy}}$ = Koefisien korelasi tata jenjang
- N = Banyaknya Subjek
- D = *Diference* (Beda)

Sebagai tolak ukur reliabilitas, digunakan kriteria dari Guilford (Subino, 1987:115) sebagai berikut:

- < 0,20 : Derajat keterandalannya sangat rendah atau hampir tidak ada hubungan
- 0,21 – 0,40 : Derajat keterandalannya rendah atau hubungannya rendah
- 0,41 – 0,70 : Derajat keterandalannya tinggi atau hubungannya tinggi

- 0,71 – 0,90 : Derajat keterandalannya sangat tinggi atau hubungannya tinggi
- 0,91 – 1,00 : Derajat keterandalannya sangat tinggi atau hubungannya sangat tinggi.

Hasil perhitungan uji coba instrumen diperoleh harga reliabilitas sebesar 0.99 yang artinya derajat keterandalan instrumen yang digunakan sangat tinggi artinya instrumen mampu menghasilkan skor-skor pada setiap item dengan cukup konsisten serta layak untuk digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data. (Hasil penghitungan reliabilitas terlampir).

4. Pedoman Skoring

Instrumen penelitian dikembangkan dengan bentuk *force choice*, yaitu berisi pernyataan dan responden (siswa) diberi sejumlah pernyataan selanjutnya siswa menjawab setiap pernyataan dengan cara memberi tanda cek pada kolom “ya” untuk jawaban ya atau “tidak” untuk jawaban tidak.

Adapun pemberian skor untuk setiap jawaban “ya” atau “tidak” disesuaikan dengan pertanyaan atau pernyataan positif atau negatif. Setiap jawaban “ya” untuk pernyataan positif diberi skor 1 dan jawaban “tidak” untuk pernyataan positif diberi skor 0. Sebaliknya setiap jawaban “ya” untuk pernyataan negatif diberi skor 0 dan jawaban “tidak” diberi skor 1.

E. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Sebelum proposal penelitian dibuat, terlebih dahulu ditentukan permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya penulis menyusun proposal penelitian. Penyusunan proposal penelitian merupakan langkah awal dari proses penelitian yang akan dilakukan.

Lingkup bahasan proposal penelitian mencakup bahasan tentang: latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, defsi operasional variabel, kerangka teoretis, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen penelitian, analisis data, dan prosedur penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab penelitian yang diajukan. Dalam hal ditempuh prosedur sebagai berikut:

- a. Menetapkan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- b. Mengecek instrumen penelitian serta menyebarkan kepada siswa yang menjadi anggota subjek penelitian, termasuk menjelaskan petunjuk pengisian instrumen.
- c. Mengumpulkan instrumen sebagai hasil kerja siswa.
- d. Melakukan cek ulang untuk memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban siswa pada setiap lembar jawaban.

- e. Menghitung hasil pekerjaan siswa pada setiap lembar jawaban dan memberi skor-skor untuk memperoleh hasil penelitian.

3. Permohonan Ijin Penelitian

Perijinan penelitian dilakukan sebagai persiapan untuk mengumpulkan data. Proses perijinan penelitian dimaksudkan untuk memperlancar pelaksanaan pengumpulan data. Perijinan penelitian diperoleh dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Direktorat Akademik UPI, dan Kepala SMP Negeri I Jatigede.

4. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa penyebaran angket yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 1 Jatigede Tahun Ajaran 2009/2010 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengecek alat pengumpul data, mengecek kelengkapan pedoman, dan lembar alasan.
- b. Mengecek siswa yang menjadi sampel dalam penelitian dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti.
- c. Menjelaskan petunjuk pengerjaan angket kepada siswa, kemudian siswa mengisinya.
- d. Mengumpulkan angket setelah siswa selesai mengerjakan.
- e. Mengecek ulang dan memeriksa kelengkapan identitas (untuk nama diperbolehkan memakai sial) dan jawaban pada setiap lembar jawaban.
- f. Mengadakan kegiatan wawancara untuk mendapatkan informasi yang

mendalam mengenai asertivitas siswa terhadap *bullying*.

